

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan wadah yang sangat berpengaruh dalam perkembangan anak. Anak tidak dapat dipisahkan dengan keluarganya karena keluarga merupakan tempat pertama kali dimana anak belajar menyatakan diri sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi. Orang tua merupakan pemegang utama dalam mengasuh, mendidik, membesarkan, dan memantau perkembangan anak, karena pada umumnya anak merupakan insan yang masih perlu di didik atau di asuh oleh orang yang lebih dewasa. Orang tua juga menentukan kemana keluarga akan dibawa, dan apa yang harus diberikan sebelum anak-anak dapat bertanggung jawab pada dirinya sendiri.

Anak-anak masih bergantung dan sangat memerlukan bekal dari orang tua, sehingga orang tua harus mampu memberi bekal yang baik kepada anak-anaknya. Orang tua harus membimbing anaknya agar dapat menjadi pribadi yang mandiri dan tidak selalu bergantung pada orang yang ada di sekitarnya. Dalam hal ini, yang paling berpengaruh dalam perkembangan kepribadian anak adalah pola asuh yang diterapkan oleh orang tua. Jika orang tua tidak meletakkan dasar kemandirian pada anak dari dini, maka akan sangat berat membentuk pribadi anak yang mandiri, anak akan selalu bergantung pada orang tua atau pada orang yang ada disekitarnya. Jika selalu bergantung dengan orang yang disekitarnya akan membuat anak tersebut tidak mandiri, bahkan dapat membuat anak mengalami

gangguan kepribadian tergantung atau dapat disebut dengan *Dependent Personality Disorder*.

Dependent Personality Disorder sebelumnya dikenal sebagai gangguan kepribadian asthenic, dimana gangguan ini adalah gangguan kepribadian yang ditandai dengan ketergantungan psikologis terhadap orang lain, kepribadian ini juga merupakan gangguan kepribadian dalam waktu jangka panjang atau kronis, dimana individu dengan kepribadian ini bergantung pada orang lain untuk memenuhi kebutuhan mereka secara emosional dan fisik. Kepribadian ini sangat dipengaruhi oleh pola asuh yang diterapkan orang tua kepada anak-anaknya, karena masing-masing orang tua memiliki cara yang tidak sama dalam menerapkan pola asuh (Hetherington & Parke, 1999).

Seseorang yang mengalami *Dependent Personality Disorder* dengan pasif membiarkan orang lain untuk membuat keputusan yang penting dalam hidupnya, karena tidak mempunyai rasa percaya diri dan merasakan bahwa mereka tidak dapat berdiri sendiri dan merasa tidak berdaya jika mereka tidak mendapat bantuan dari orang yang ada di dekatnya, sehingga mereka mungkin menerima kebalikan dengan apa yang mereka inginkan seperti yang terdapat pada teori *Learned Helplessness*, dimana Seligman berpendapat bahwa ketidakberdayaan dipelajari menjadi kondisi psikologis dimana individu telah belajar untuk bertindak atau berperilaku tak berdaya pada situasi tertentu. Individu tersebut mengalami beberapa ketidakmampuan untuk menghindari situasi yang merugikan, bahkan ketika ia sebenarnya memiliki kekuatan untuk mengubah keadaan tidak menyenangkan atau bahkan merugikan untuk dirinya